

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gorontalo merupakan sebuah provinsi berkembang yang saat ini sedang mengalami kemajuan pesat. Kemajuan ini dapat dilihat dari pertumbuhan perekonomian dan perindustrian yang bersifat *home industry* dengan berbagai macam jenis. Salah satu contohnya adalah industry pot bunga yang berada di Kelurahan Tomulabutao.

Tomulabutao adalah sebuah kelurahan yang terkenal sebagai penghasil pot bunga di Provinsi Gorontalo. Sebagian besar masyarakat yang ada di Kelurahan ini bergerak dalam bidang perindustrian pot bunga. Menurut Bapak Rustam (50 tahun) salah seorang pengrajin yang ada di kelurahan tersebut, sejak tahun 1990 beliau dan beberapa masyarakat Kelurahan Tomulabutao sudah mulai merintis usaha *home industry* pot bunga.

Lebih lanjut menurut Bapak Rustam, keterampilan membuat pot bunga pertamakali diperkenalkan oleh seorang tukang berasal dari pulau Jawa yang pada waktu itu mendirikan *home industry* pot bunga dan merupakan sumber lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Dari situlah asal mula munculnya perindustrian pot bunga yang ada di Kelurahan Tomulabutao dan telah berkembang hingga saat ini (wawancara, 02 juni 2017).

Salah satu industri pot bunga yang terus berkembang hingga saat ini adalah Fadnia Pot. Fadnia Pot pertamakali didirikan oleh Bapak Ismail (40 tahun) pada tahun 2001, *home industry* pot bunga milik Bapak Ismail ini pada dasarnya bersifat suplayer atau dengan kata lain setiap produk yang dihasilkan tidak dipasarkan di tempat tersebut, akan tetapi hanya disuplay ke tempat pengumpul pot bunga. Lebih lanjut menurut Bapak Ismail, saat ini beliau telah memiliki 3 orang karyawan yang memiliki tanggung jawab masing-masing, yaitu Bapak Agung di bagian *finishing* produk dan Bapak Idris di bagian pencetakan. Pada proses pencetakan hanya

mencetak pot dan membuat motif, sementara itu pada proses *finishing* hanya mengecet pot bunga.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa, teknik *finishing* yang digunakan oleh Fadnia Pot tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Sehingga dari tahun-ketahun, Fadnia Pot hanya memproduksi pot bunga dengan teknik blok warna dan teknik *finishing* tekstur, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pengrajin dalam mengeksplorasi kombinasi warna dan ragam hias ornament. Menurut Bapak Ismail, pada proses *finishing*, Fadnia Pot kurang melakukan eksplorasi teknik ataupun jenis-jenis motif baru, selain itu belum ada kebijakan dari pemerintah untuk mengadakan pelatihan, terutama pelatihan terkait dengan teknik *finishing*, sehingga cenderung mengulangi teknik *finishing* yang sama setiap tahunnya, (wawancara, 08 juli 2017).

Hal ini tentunya berdampak pada tingkat produktifitas kerajinan pot bunga di Fadnia Pot. Produk yang dihasilkan tidak mengalami perkembangan, yang dapat berdampak pada nilai jual dari produk kerajinan pot bunga tersebut. Berdasarkan fenomena ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang akan mengimplementasikan teknik gradasi warna pada proses *finishing* ornamen produk pot bunga.

Oleh karena itu judul penelitian ini dirumuskan menjadi **“Pembelajaran Teknik Gradasi Warna Pada *Finishing* Ornamen Produk Kerajinan Pot Di Fadnia Pot Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingi Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yakni:

- 1.2.1 Kurangnya pengetahuan pengrajin tentang ornamen
- 1.2.2 Kurangnya pengetahuan pengrajin tentang kombinasi warna
- 1.2.3 kurangnya keterampilan pengrajin dalam teknik *finishing*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Pembelajaran Teknik Gradasi Warna Pada *Finishing* Ornamen Produk Kerajinan Pot Di Fadnia Pot Kelurahan Tomulabutao, Kecamatan Duingingi, Kota Gorontalo

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran Teknik Gradasi Warna Pada *Finishing* Ornamen Produk Kerajinan Pot Di Fadnia Pot Kelurahan Tomulabutao, Kecamatan Duingingi, Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Untuk memperluas kajian yang berkaitan dengan Seni Rupa khususnya dalam bidang kerajinan pot bunga.
- b. Sebagai referensi lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dalam mengaplikasikan seluruh pengetahuan yang didapat selama di bangku kuliah.

b. Manfaat bagi perusahaan (Fadnia Pot)

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi industri dan para pengrajin di Fadnia Pot, dan juga dapat mengembangkan keterampilan dalam menerapkan teknik gradasi warna pada proses *finishing* ornamen

c. Manfaat bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal jenis-jenis *finishing* ornamen pada produk pot bunga.

d. Manfaat bagi mahasiswa Prodi Seni Rupa dan Desain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan motivasi dalam melakukan penelitian yang lebih bermanfaat.